

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan bentuk kebudayaan yang tumbuh dan berkembang, sejalan dengan perkembangan manusia, yaitu sebagai pengubah dan penikmat seni. Seni mempunyai nilai estetis yang digemari oleh manusia serta mengandung ide-ide yang dapat dituangkan ke dalam bentuk kegiatan sebagai karya.

Hadirnya seni bisa mendapatkan kenikmatan dan penetral perasaan terhadap stimulus yang kita terima. Kenikmatan seni bukanlah untuk tubuh secara lahiriah, tetapi kenikmatan fisik batin/perasaan yang timbul ketika kita menangkap bentuk estetika dari pengubah seni. Perkembangan juga kemajuannya bukan hanya dilihat dari pandangan politik dan ekonominya, namun bisa dilihat dari bentuk perkembangan nilai seninya, yaitu seni menjadi suatu bagian penting yang terdapat di suatu tempat.

Seni tradisional yaitu suatu kesenian yang tumbuh dan berkembang di lingkungan seni itu sendiri, seni tradisional juga menjadi bagian hidup masyarakat dalam suatu kelompok-kelompok tertentu.¹ Maka sebab itu aktivitas yang mereka lakukan secara alami itu yang mampu membuat seni tradisional tumbuh dan berkembang, seperti seni rupa, seni tari, seni sastra, seni teater dan khususnya seni

¹ Wimbrayardi, *Musik Tradisi Sebagai Salah Satu Sumber Pengembangan Karya Cipta*, jurnal diakses pada tanggal 1 Februari 2021 jam 18.27
[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/325036-musik-tradisi-sebagai-salah-satu-sumber-a66f0a21.pdf&ved=2ahUKEwi024-
ui9DuAhWP8HMBHfhUB44QFjABegQIAhAB&usg=AOvVaw3HYN0MezRhhWMbn48bdLhG](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/325036-musik-tradisi-sebagai-salah-satu-sumber-a66f0a21.pdf&ved=2ahUKEwi024-
ui9DuAhWP8HMBHfhUB44QFjABegQIAhAB&usg=AOvVaw3HYN0MezRhhWMbn48bdLhG)

musik, yang berkembang dan hampir di setiap daerah mempunyai seni musik tradisi. Biasanya seni ini adalah cerminan suatu budaya yang sesuai dengan masyarakat di dalamnya, dan menjadi bagian penting dalam masyarakat untuk menjadi pembeda dengan masyarakat di tempat lain.

Seni musik merupakan bentuk pendalaman perasaan seseorang yang dituangkan ke dalam bunyi yang teratur dengan melodi dan ritmik serta memiliki unsur/keselarasan yang indah.² Suhastjarja dari Institut Seni Indonesia mengungkapkan, musik merupakan luapan rasa indah seseorang dalam konsep pemikiran yang utuh.³ Bentuknya yaitu nada-nada dan bunyi lain yang memiliki ritmik serta harmoni, lalu mempunyai pola dalam ruang waktu. Terakhir dimengerti oleh diri sendiri, orang lain dalam lingkungan hidupnya, dengan tujuan dapat dipahami dan dinikmati.⁴ Pada dasarnya musik merupakan cara mengkombinasikan pola ritmik dari nada-nada ke wujud vokal atau instrumental yang mengandung unsur melodi, ritmik, harmoni sebagai luapan ekspresi. Musik merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan seseorang dengan melakukan aktivitas bermusik seperti membuat komposisi, mengaransemen, memainkan suatu karya musik. Kegiatan bermusik tidak mungkin lepas dari kehidupan manusia, bahkan

² Sila Widhyatama, *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni* (Jakarta: PT Balai Pustaka Persero 2012) h.1

³ Widyaswara & Tigita, *Menulis Lagu dari Hati*, diakses dari http://books.google.co.id/books?id=rDFEN2SP0DoC&pg=RA4-PA2&dq=seni+menurut+para+ahli&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjtrG_ocvAhWH4QuwUIMTAB#v=onepage&q=seni%20menurut%20para%20ahli&f=false pada tanggal 12 februari 2020 pukul 20.19

⁴ *Ibid*, http://books.google.co.id/books?id=rDFEN2SP0DoC&pg=RA4-PA2&dq=seni+menurut+para+ahli&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjtrG_ocvAhWH4QuwUIMTAB#v=onepage&q=seni%20menurut%20para%20ahli&f=false pada tanggal 12 februari 2020 pukul 20.19

musik dapat melengkapi kehidupan manusia dilihat dari segi sosial, budaya, maupun segi religius nya.⁵

Namun setelah perkembangan jaman seni musik tradisi mengalami penurunan eksistensinya, tidak banyak kaum muda yang mau mempelajari dan mempertahankan seni musik tradisi dimana seni musik tradisi merupakan salah satu jati diri atau *icon* bangsa Indonesia. Banyak kaum muda lebih mementingkan budaya asing untuk menjadi gaya hidup, seharusnya kita dapat menyaring budaya asing yang masuk ke bangsa kita. Salah satu kelompok yang mampu mempertahankan serta melestarikan musik tradisi adalah grup Gintara Gita Khatulistiwa.

Grup Gintara Gita Khatulistiwa merupakan salah satu kelompok seni yang didirikan oleh Edwin Leo Mokodompit, Cheelvy, Donny Yoshinda dan Gilang lestari. Gantari Gita Khatulistiwa (GGK) memiliki motto “*Our Culture, Our Pride*”, di mana motto ini membuat mereka berhasrat ingin memajukan seni tradisional, khususnya tarian dan musik tradisional yang sangat kaya dan beragam. Sepanjang perjalanan, anggota GGK pun mulai bertambah, mereka membentuk tim manajemen yang terdiri dari tim ahli di bidang seni terdiri dari guru tari/koreografer dan guru musik, penari dan musisi. Oleh sebab itu, mereka membentuk tim yang secara konsisten dan berkelanjutan memberikan pelatihan tentang tarian dan musik pada generasi muda, pelatihan itu meliputi beberapa sekolah, kolase, universitas dan sekelompok masyarakat. Pelatihan ini untuk

⁵ Di akses pada 1 Februari 2021 pada pukul 18.59

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.unimed.ac.id/446/1/Pembelajaran%2520seni%2520budaya%2520dalam%2520konteks%2520musik%2520daerah%2520Melayu%2520pada%2520siswa.pdf&ved=2ahUKEwjP6-PeldDuAhWRF30KHTGaBCsQFjALegQICBAB&usg=AOvVaw2-HUtKULomoPVurt32rUCP>

mendorong mereka tampil di berbagai acara festival dan kompetisi, baik lokal, nasional regional maupun internasional, adapun penghargaan yang mereka peroleh salah satunya adalah *Grand Prix – Absolute World Champion, World Championship of Folklore 2014 Bulgaria Golden Orpheus and Gold Medal in 3 category* : professional folk dance group, folk music ensemble and individual performance.

Grup GKG merupakan wadah bagi kalangan masyarakat yang masih peduli dan suka seni tradisi, selain itu mereka selalu mendorong masyarakat untuk mempertahankan musik tradisi dengan cara membuat inovasi-inovasi baru pada musik tradisi agar terlihat lebih modern, mungkin dengan cara ini akan dilirik dan diminati oleh kalangan anak muda. Maka dari itu mereka secara konsisten memberi pelatihan di berbagai kelompok masyarakat khususnya anak-anak muda dengan harapan mampu melestarikan/menghidupkan, sehingga seni tradisional dapat berkembang dan bertahan.

Biasanya di setiap acara mereka selalu menggarap, mengolah, dan menyajikan musik baru secara modern agar pelaku dan penonton tidak bosan dengan musik yang monoton. Hal ini dilakukan agar dapat mempertahankan musik tradisi, itu sebabnya mereka dapat memunculkan ide-ide dan berkreasi dalam membuat karya musik tanpa menghilangkan maksud dan tujuannya. Oleh sebab itu selayaknya kita sebagai kaum muda hendaknya sadar dan tanggung jawab untuk mempertahankan dan melestarikan kebudayaan yang merupakan identitas bangsa ini. Hal ini yang mendorong penulis untuk melihat dan mengamati serta meneliti lebih lanjut mengenai eksistensi grup GKG yang

konsisten aktif mengikuti kegiatan berkesenian untuk mengembangkan musik tradisi tersebut.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis memfokuskan masalah pada Eksistensi Grup Gantari Gita Khatulistiwa Dalam Mengembangkan Musik Tradisi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah: Bagaimana Eksistensi Grup Gantari Gita Khatulistiwa?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin di capai, maka penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan memiliki manfaat dalam pendidikan, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

- a. Memberikan bantuan pemikiran berupa ilmu pengetahuan dalam bentuk tertulis tentang eksistensi grup Gantari Gita Khatulistiwa dalam mengembangkan musik tradisi.
- b. Memberikan sumbangan dalam bentuk penjelasan mengenai eksistensi Grup Gantari Gita Khatulistiwa dalam mengembangkan musik tradisi.

- c. Untuk mengekspos Grup Gantari Gita Khatulistiwa dalam mengembangkan musik tradisi.
- d. Sebagai pedoman referensi penulisan ilmiah khususnya mahasiswa - mahasiswi Program studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Jakarta ataupun masyarakat umum.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini bisa bermanfaat bagi :

- a. Penulis : Untuk menambah wawasan serta pengalaman langsung tentang bagaimana mempertahankan musik tradisi.
- b. Pengajar atau calon pengajar: Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana mempertahankan Musik Tradisi.
- c. Mahasiswa-mahasiswi Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Jakarta dan masyarakat: diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung mengenai bagaimana cara mempertahankan musik tradisi.